

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Lokasi Penelitian Rumah bersalin dina merupakan bagian dari Kecamatan sunggal, jalan karya gang bersama.

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Karya
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Komplek pondok surya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan guru sinumba
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan karya ujung

Sarana kesehatan yang tersedia di Rumah Bersalin Dina yang terletak di Jl.Karya Gg.bersama No.7 Kota Medan Provinsi Sumatra adalah :

Rumah bersalin dina merupakan bentuk pelayanan kesehatan dibidang kesehatan dasar sesuai dengan kewenangan dan kemampuan bidan. Rumah bersalin dina memberikan pelayanan selama 24 jam untuk masyarakat, dan memiliki tempat dan ruangan praktek yang memenuhi persyaratan kesehatan, mempunyai tempat tidur untuk persalinan dan memiliki 5 tempat tidur, memiliki peralatan yang sesuai dengan ketentuan dan menyediakan obat-obatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem pelayanan yang diberikan di rumah bersalin dina pada umumnya seperti biasa, asuhan dan nasehat selama kehamilan, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir dan bayi. Deteksi komplikasi pada ibu dan anak dan akses bantuan medis atau bantuan tindakan kegawat daruratan sesuai dengan

kewenangan bidan. Rumah bersalin dina juga memberikan konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga memberikan konseling kepada keluarga dan masyarakat.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden adalah Sebanyak 78 orang dengan jumlah keseluruhan ibu hamil 363 orang dari bulan januari-juli 2018. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini, rumus Slovin. Deskripsi karakteristik responden terdiri dari dukungan keluarga dengan partisipasi imunisasi TT pada ibu hamil. Setelah data dikumpulkan kemudian di analisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi seperti dibawah ini.

TABEL 4.1 *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.*

No.	Umur	Jumlah	
		f	%
1	<20 Tahun	30	38,5
2	20-35 Tahun	34	43,6
3	> 35 Tahun	14	17,9
Total		78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari 78 responden mayoritas responden berumur <20tahun tahun sebanyak 30 responden (38,2%) dan manoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 34 responden (43,6%) dan minoritas ≥ 30 tahun sebanyak 14 responden (17,9%).

TABEL 4.2 *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Bersalin Dina Kota Medan tahun 2018*

No.	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1	Dasar	22	28,2
2	Menengah	38	48,7
3	Tinggi	18	23,1
Total		78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 78 responden mayoritas pendidikan dasar sebanyak 22 responden (28,2%) dan minoritas menengah sebanyak 38 (48,7%) dan minoritas Perguruan Tinggi sebanyak 18 (23,1%).

TABEL 4.3 *Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018*

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Bekerja	39	50,0
2	Bekerja	39	50,0
Total		78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 78 responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 39 responden (50,0%) dan minoritas bekerja sebanyak 39 responden (50,0%)

4.3 Analisis Univariat

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Dukungan keluarga dengan partisipasi melakukan imunisasi TT pada masa kehamilan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Keluarga Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

Tabel 4.4. *Distribusi frekuensi jawaban dukungan keluarga responden di rumah bersalin dina kota medan tahun 2018.*

No	Dukungan Keluarga Emosional	Iya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	n	%
1.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya tentang kunjungan ulang	52	66,7	26	33,3	78	100
2.	Keluarga saya selalu menciptakan suasana yang menarik di dalam rumah	52	66,7	26	33,3	78	100
3.	Keluarga saya selalu sabar menerima keluhan-keluhan saya	47	60,3	31	39,7	78	100
4.	Keluarga saya selalu khawatir dan cemas jika saya pergi memeriksa kehamilan sendiri	41	52,6	37	47,4	78	100
5.	Saya selalu diberi izin keluar rumah untuk memeriksakan kehamilan tetapi tidak sendirian	41	52,6	37	47,4	78	100
6.	Keluarga membantu saya dalam mempersiapkan perlengkapan persalinan	43	55,1	35	44,9	78	100
Dukungan Keluarga Instrumental							
7.	Keluarga bersedia mengantarkan saya ke klinik/RS untuk memeriksakan kehamilan ini	41	52,6	37	47,4	78	100
8.	Dari kunjungan pertama sampai kunjungan saat ini, keluarga selalu menemani saya pada saat pemeriksaan kehamilan.	48	61,5	30	38,5	78	100
9.	Keluarga saya sudah mempersiapkan dana untuk biaya persalinan saya	53	67,9	25	32,1	78	100
10.	Keluarga saya telah menyediakan fasilitas jika saya memerlukan pemeriksaan kehamilan	44	56,7	34	43,6	78	100
11.	Keluarga selalu memberikan suasana yang nyaman dirumah yang tidak membuat saya stress	43	55,1	35	44,9	78	100
Dukungan Keluarga Informasi							
12.	Keluarga saya selalu mendukung saya untuk memeriksa kehamilan saya	42	53,8	36	46,2	78	100
13.	Keluarga saya selalu memberikan informasi mengenai makanan yang sehat dan yang tidak sehat untuk saya	47	60,3	31	39,7	78	100

	dan janin						
14	Keluarga saya selalu memberikan dukungan dan membuat saya percaya diri untuk menghadapi persalinan nanti	36	46,2	42	53,8	78	100
15	Keluarga saya selalu mendengarkan keluhan saya disaat adanya kontraksi terhadap kandungan saya	43	55,1	35	44,9	78	100
16	Keluarga Selalu menceritakan hal-hal positif tentang proses persalinan	37	47,4	41	52,6	78	100
Dukungan Keluarga Penilaian							
17	Keluarga memberikan jalan keluar terhadap permasalahan seputar kehamilan yang saya hadapi	44	56,4	34	43,6	78	100
18	Meskipun rumah kurang terurus akibat kehamilan ini, keluarga mau memaklumi dan menggantikan menyelesaikan	44	56,4	34	43,6	78	100
19	Keluarga saya menilai bahwa imunisasi TT itu penting dalam kehamilan	48	61,5	30	38,5	78	100
20	Keluarga selalu memberikan pujian kepada saya	39	50,0	39	50,0	78	100
21	Keluarga saya selalu membantu saya dalam mengerjakan kegiatan di rumah	45	57,7	33	42,3	78	100
22	Keluarga saya tidak memperbolehkan saya menggunkan celana ketat	49	62,8	29	37,2	78	100
23	Keluarga saya selalu memperhatikan hasil dari pemeriksaan kehamilan saya	48	61,5	30	38,5	78	100

TABEL 4.5 *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018*

No.	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		f	%
1	Kurang Baik	37	47,4
2	Baik	41	52,6
Total		78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi Dukungan Keluarga dalam Melakukan Imunisasi TT pada ibu hamil kategori Kurang baik sebanyak 37 orang (47,4%), dan kategori Baik yaitu sebanyak 41 orang (52,6%).

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Partisipasi Melakukan Imunisasi TT Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

Tabel 4.6. *Distribusi frekuensi jawaban partisipasi melakukan imunisasi TT responden di rumah bersalin dina kota medan tahun 2018.*

No	Partisipasi Melakukan Imunisasi TT	Iya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	n	%
1.	Apakah ada keinginan ibu untuk melakukan imunisasi TT	52	66,7	26	33,3	78	100
2.	Apakah ibu mengetahui dampak kepada bayi jika ibu hamil tidak melakukan imunisasi TT	51	65,4	27	34,6	78	100
3.	Apakah ibu mengetahui tentang apa itu imunisasi TT	47	60,3	31	39,7	78	100
4.	Apakah ibu mengetahui efek samping bila tidak melakukan imunisasi TT	51	65,4	27	34,6	78	100
5.	Apakah ibu mengetahui jadwal pemberian imunisasi TT pada kehamilan	46	59,0	32	41,0	78	100
6.	Apakah ibu memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang imunisasi TT	50	64,1	28	35,9	78	100
7.	Apakah ibu mengetahui berapa kali imunisasi TT diberikan pada masa kehamilan	43	55,1	35	44,9	78	100
8.	Apakah ibu mengetahui manfaat imunisasi TT	39	50,0	39	50,0	78	100
9.	Apakah ibu mengetahui penyebab bayi mengalami tetanus	44	56,4	34	43,6	78	100
10.	Apakah ibu mengetahui tahap-tahap pemberian imunisasi TT	42	53,8	36	46,2	78	100

TABEL 4.7. *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi melakukan imunisasi TT di Rumah Bersalin dina kota medan 2018*

No.	Partisipasi melakukan imunisasi TT	Jumlah	
		f	%
1	Kurang Baik	37	47,4
2	Baik	41	52,6
Total		78	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi partisipasi ibu dalam melakukan imunisasi TT pada ibu hamil kategori kurang baik 37 orang (47,4%), dan kategori baik yaitu sebanyak 41 orang (52,6%).

4.3. Analisis Bivariat

Hasil bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Dukungan Keluarga) dan variabel dependen (Partisipasi) yang dianalisis menggunakan uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi square* dengan hasil sebagai berikut :

4.3.1. Dukungan Keluarga dan Partisipasi Melakukan Imunisasi TT pada Ibu Hamil

TABEL 4.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan partisipasi melakukan imunisasi TT pada Ibu Hamil di rumah bersalin dina kota medan tahun 2018

Dukungan Keluarga	Partisipasi Melakukan Imunisasi TT pada Ibu Hamil				Total		<i>p.value</i>
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	f	%	f	%			
Kurang Baik	24	30,7	13	16,6	37	47,4	0,007
Baik	13	16,6	28	36,8	41	52,6	
Total	37	47,5	41	52,5	78	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat dilihat bahwa dari 78 responden yang mempunyai dukungan keluarga kurang baik sebanyak 37 orang (47,4%), yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 41 orang (52,6%), dari 37 ibu yang mempunyai dukungan keluarga kurang baik terdapat 24 orang (30,7%) yang juga kurang baik dalam partisipasi melakukan imunisasi TT pada ibu hamil dan dari 37 orang (47,5%) ibu yang memiliki dukungan keluarga baik dan partisipasi dalam

melakukan imunisasi TT pada ibu hamil 13 orang (16,6%). dari 41 orang (52,5%) yang mempunyai dukungan keluarga yang baik terdapat 13 orang (16,6%) yang juga baik partisipasi dalam imunisasi TT pada ibu hamil. dan dari 41 orang (52,5%) yang dukungan keluarga baik terdapat 28 orang (36,8%) baik juga dalam partisipasi melakukan imunisasi TT pada ibu hamil.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi dalam Melakukan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Dina Tahun 2018.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Melakukan Imunisasi TT pada Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Melakukan Imunisasi TT pada ibu Hamil Rumah Bersalin Dina Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dukungan keluarga dan partisipasi terhadap ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT pada kehamilan. Hasil dari penelitian yang didapat dilapangan ibu mengatakan bahwa keluarga tidak terlalu peduli dengan kehamilan dikarena keluarga sibuk dengan urusan masing-masing dan keluarga juga tidak pernah memberikan informasi tentang apa itu imunisasi TT kepada ibu dan ibu merasa kurangnya kepedulian keluarga dalam hal-hal seperti

melakukan imunisasi TT karna keluarga melihat ibu tampak sehat jadi keluarga juga tampak biasa saja. Dan ibu merasa baik-baik saja walaupun ibu tidak melakukan imunisasi TT karna ibu merasakan tidak pentingnya imunisasi TT karna ibu kurangnya pengetahuan tentang imunisasi dan ibu tidak mengetahui manfaat dari imunisasi TT dan tidak adanya niat dari ibu untuk berpartisipasi dalam melakukan imunisasi TT.

Berdasarkan salah satu teori Dukungan keluarga juga memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin. Kebersamaan dengan keluarga bermanfaat dalam menambah kesejahteraan, kenyamanan dan ketenangan janin dalam kandungan. Janin juga akan mengenal seluruh keluarga yang menciptakan suasana damai dan bahagia. Selain itu ibu hamil juga akan merasa senang karena seluruh keluarga mendampingi.

Salah satu anggota keluarga yang cukup berpengaruh adalah kakek-nenek. Kakek-nenek adalah orang yang akan membagikan pengetahuan berdasarkan pengalaman, orang yang menjadi penutan serta orang yang akan mendukung. Kakek-nenek akan membagikan pengetahuan tentang kehamilan berdasarkan pengalamannya di masa lampau. Mereka akan mengigat kembali memori masa muda ketika sedang menanti kelahiran anaknya. Memori masa muda ketika sedang menanti kelahiran anaknya. Kakek-nenek akan selalu siap sedia memberikan dukungan pada ibu hamil serta memberikan bantuan jika dibutuhkan.(15) dari penjelasan diatas peran keluarga sangatlah penting untuk ibu hamil karna ibu merasa termotivasi untuk melakukan imunisasi TT dalam kehamilan bila seluruh

keluarga memberikan informasi yang baik dan memberikan saran untuk ibu dan membuat ibu bisa berpartisipasi dalam melakukan imunisasi TT.

Partisipasi ibu dalam imunisasi tetanus *toxoid* yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi tetanus *toxoid* maka partisipasi ibu dalam melakukan imunisasi tetanus *toxoid* semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi TT pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang. Hal tersebut membuat ibu mau melakukan imunisasi tetanus *toxoid* secara lengkap.

Secara umum menunjukkan bahwa semua responden telah berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi tetanus *toxoid*, namun masih terdapat 64,9% yang kurang baik . Penyakit tetanus adalah penyakit menular yang tidak ditularkan dari manusia ke manusia secara langsung. penyebabnya adalah sejenis kuman yang dinamakan *clostridium tetani*, kuman ini terutama spora atau bijinya banyak berada di lingkungan. Tetanus timbul akibat masuknya spora *Clostridium Tetani* masuk lewat pertahanan alamiah tubuh, seperti kulit, mukosa, sabagian besar lewat luka tusuk, luka bakar kotor, patah tulang terbuka dan tali pusat.(10)

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Sriwahyu Aprida, Sri Utami dan Yesi Hasneli (2014) dengan Judul Penelitian “Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Imunisasi Tetanus *toxoid* (TT) terhadap Pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi TT”. Peneliti lakukan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru pada tanggal 17 maret 2014 didapatkan data tahun 2013, jumlah ibu hamil sebanyak 2.540 orang. Ibu hamil yang melakukan imunisasi TT1 adalah 211 orang (8,30%) dan TT2 sebanyak 1.421 orang (55,94%). Tidak ada kejadian

Tetanus *Neonatorum* di Puskesmas Harapan Raya. Wawancara yang dilakukan dengan pihak Puskesmas Harapan Raya didapatkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tidak diberikan secara terstruktur dan menggunakan media seperti *power point* dan *leaflet*. Hasil wawancara pada ibu hamil, bahwa 6 dari 10 orang ibu hamil masih kurang pengetahuannya tentang imunisasi TT dan kurang mengetahui fungsi atau manfaat imunisasi TT bagi kehamilannya.(12)

Menurut asumsi penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Melakukan Imunisasi TT pada Ibu Hamil, memiliki peran penting dalam kehamilan ibu karna ibu hamil membutuhkan dukungan emosional seperti keluarga selalu memberikan perhatian lebih dari biasanya terhadap ibu selama kehamilan, dukungan instrumental seperti keluarga selalu memberikan suasana yang nyaman dirumah yang tidak membuat ibu stress, dukungan informasi keluarga selalu memberikan informasi mengenai makanan yang sehat dan yang tidak sehat untuk ibunya dan juga untuk kebaikan janinnya, dukungan penilaian seperti ibu diingatkan oleh keluarga bahwa imunisasi TT itu penting dalam kehamilan dari 4 kategori dukungan keluarga tersebut setiap ibu hamil memerlukan dukungan yang lebih terhadap kehamilan. Dari dukungan keluarga ibu bisa berpartisipasi dalam melakukan imunisasi TT karna keluarga memberikan masukan yang positif tentang kesehatan ibu dan janin.

Peneliti menemukan beberapa ibu hamil yang memiliki dukungan yang baik terhadap kehamilan ibu didalam keluarga memiliki dukungan keluarga

informasi didalam keluarga tersebut memberika informasi yang baik tentang kehamilan ibu memberikan informasi tentang kesehatan ibu dan janin seperti menggigatkan ibu untuk minum vitamin dan mengigatkan ibu untuk selalu memakan makanan yang sehat dan bergizi, dan keluarga selalu memberikan dukungan instrumental terhadap ibu dari awal kehamilan pemeriksaan sampai saat ini keluarga selalu menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan dan dukungan emosional keluarga selalu sabar menerima keluha-luhan dari ibu dan keluarga selalu memberikan penilaian dan memberikan jalan keluar terhadap permasalahan seputar kehamilan dan ibu juga memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam melakukan imunisasi TT dalam kehamilan.

Peneliti juga menemukan adanya keluarga yang tidak memberikan dukungan yang kurang baik terhadap ibu seperti dukungan instrumental kurangnya tidak memberikan kenyamanan ibu didalam rumah karna keluarga sibuk semua dengan pekerjaan dan ini juga bersangkutan dengan dukungan emosional ibu merasa kurangnya perhatian keluarga terhadap kehamilan ibu karna dan ibu merasa enggan untuk berkeluh kesah terhadap kehamilannya keluarga juga tidak ada memberikan informasi seputar kehamilan ibu informasi seperti mendukung ibu untuk memeriksakan kehamilan dan penilaian keluarga terhadap ibu selama masa kehamilan tidak ada sampai saat ini dan ibu juga kurang mengetahui tentang imunisasi TT pada masa kehamilan tetapi ibu tidak mengetahui apa manfaat imunisasi TT pada masa kehamilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dalam hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi melakukan imunisasi TT pada ibu hamil di rumah bersalin dina tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi dukungan keluarga dalam melakukan imunisasi TT pada ibu hamil di mayoritas baik yaitu sebanyak 41 orang (52,6%).
2. Distribusi frekuensi partisipasi melakukan imunisasi TT pada Ibu hamil di mayoritas baik yaitu sebanyak 41 orang (52,6%).
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi melakukan imunisasi TT pada ibu hamil dengan $p\ value = 0,007 < \alpha = 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

5.2.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Insitut Kesehatan Helvetia Medan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dari hasil penelitian ini dan digunakan sebagai tambahan ilmu atau referensi bagi mahasiswa-mahasiswi Institut Kesehatan Helvetia terutama bagi bidan yang nelakukan imunisasi tetanus *toxsoid* pada ibu hamil.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk menambah referensi wawasan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih dalam mengenai hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi melakukan imunisasi TT pada ibu hamil.

5.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Untuk ibu hamil agar lebih meningkatkan dan memperkaya informasi yang terbaru dan serta berpartisipasi dalam masa kehamilan ibu untuk kesehatan ibu dan janin dengan melakukan imunisasi TT pada masa kehamilan dan mengetahui apa manfaat imunisasi TT.

2. Bagi Rumah Bersalin Dina

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pihak rumah bersalin dina lebih mengarahkan pasien khususnya untuk ibu hamil bidan memberikan konseling terhadap ibu tentang salah satunya seperti mengingatkan atau memberi tahu ibu untuk melakukan imunisasi TT dan menjelaskan manfaat dari imunisasi TT.